

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kematangan emosi dengan sikap memaafkan hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{xy} = 0,299$  yang lebih besar dari  $r_{tab} = 0,1966$  dengan taraf signifikansi 0,05 serta nilai probabilitas sebesar  $0,003 \leq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi dalam diri seseorang maka sikap memaafkan pada remaja putri semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah kematangan emosi seseorang maka semakin rendah pula sikap memaafkan pada remaja putri.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi subjek**

Peneliti menyarankan pada remaja putri agar dapat lebih bisa mengontrol emosi dan mengembangkan sikap memaafkan dalam menghadapi permasalahan dengan teman. Dengan membicarakan permasalahan dengan baik-baik ketika memiliki masalah dengan teman. Peneliti juga menyarankan pada remaja putri agar mampu mengekspresikan emosi yang baik di waktu dan tempat yang tepat.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel yang sama peneliti menyarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti hubungan social ataupun kepercayaan diri. Peneliti juga menyarankan agar lebih memperhatikan waktu penelitian dengan cara mengambil data pada waktu yang tepat dan tidak meninggalkan angket pada responden sehingga subjek lebih maksimal dalam menjawab. Dan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengumpulan data selain menggunakan penyebaran skala, yaitu bisa dengan memperdalam menggunakan teknik observasi dan wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alentina, C. (2016). Memaafkan (Forgiveness) Dalam Konflik Hubungan Persahabatan. *Jurnal Psikologi*, Vol. 9.
- Ali, M. dan Asrori, M. (2016). *Psikologi Remaja : Perkembangan : Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Anderson, M.A. (2006). The Relationship among Resilience, Forgiveness, and Anger Expression in Adolescent. Maine: The University of Maine
- Azwar, S. (2012). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bono, G., McCullough, M. E., & Root, L. M. (2007). *Forgiveness and well-being*. Miami: Coral Gables.
- Burney, D. M. (2001). *Adolescent anger rating scale*. FL: Psychological Assesment Resources, Inc.
- BPS .(2018, November 24). *Kota Madiun Dalam Angka Madiun Municipality in Figures 2018*. Diambil kembali dari <http://madiunkota.go.id/wp-content/uploads/2018/08/Kota-Madiun-Dalam-Angka-2018.pdf>
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*(terjemahan Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Denmark, Florance dkk, & American Psychological Association's Teams. (2006). *Forgiveness: A Sampling of Research Results*. Washington: DC: Office of International Affairs.
- Enright, R. D. (2003). *Forgiveness is a choice: A step by step proces for resolving anger and restoring hope*. Washington: American Psychological Association.
- Gerungan. (2000). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hill, E. W. (2001). Understanding forgiveness as discovery: Implication for marital and family therapy. *Contemporary Family Therapy*, 369-384.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang*. Alih bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jampolsky, G. G. (2001). *Rela Memaaafkan : Obat Paling Ampuh*. Jakarta: Erlangga.
- Jie, W., Tingting, M., Shijin, S., Lulu, Y., & Feng, W. (2011). Higher ruminative tendency of anger in trust-forgiveness young adults. *International Conference on Social Science and Humanity* (hal. 5). Singapore: IACSIT Press.
- Kumari, M. (2014). A Study Of Emotional Maturity of D.Ed Students In Relation To Their Adjustment. Indian Journal Of Applied Research. Vol. 4.
- Kurniati, N. M. T. (2013). Studi Meta-Analisis Hubungan Religiusitas dengan Pemaafan. Jurnal Psikologi. Vol. 5.
- Mahmoudi, A. (2012). Emotional Maturity and Adjustment Level of College Students. *Education Research Journal*, Vol. 2.
- Manoharan, R. J., & Doss, I. C. (2007). Emotional Maturity of Post Graduate Student in Pondicherry. *Experiments in Education*, Vol. 35.
- Martin, A. D. (2003). *Emotional Quality Management*. Jakarta: Arga.
- McCullough, Pargament, I. K., & Thoresen, E. C. (2000). *Forgiveness: Theory, research and Practice*. New York: Guilford Press.
- McCullough, M. E., Worthington, E. L., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Brown, S. W., & Hought, T. L. (2001). Interpersonal Forgiving in Close Relationship II: Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1586-1603.
- McCullough, M., Fincham, F., & Tsang, J. (2003). Forgiveness, Forbearance and Time : The Temporal Unfolding of Transgression-Related Interpersonal Motivations. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 84.
- McCullough, M.E, Root, L.M., & Cohen, A. D. (2006)."Writing About the Benefit of an Interpersonal Transgression Facilitates Forgiveness". *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. Vol 74.
- Monks, F.J. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nashukah, F., & Darmawanti, I. (2011). Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Ditinjau Dari Struktur Keluarga. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol. 3.

- Ningtyas, A. A. (2014). Dinamika Kematangan Emosi Remaja Putri Yang Orang Tuanya Bercerai. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nuran. (2011). Faktor-Faktor Psikologis yang mempengaruhi Forgiveness Pada Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2016). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Memaafkan Pada Remaja Akhir. Jurnal Psikologi: Pendidikan dan Perkembangan. Vol 1.
- Periantalo, J. (2016). Penelitian kuantitatif untuk psikologi. Yogyakarta : Pelajar.
- Pimay, A. I. (2018, Maret 11). Diambil kembali dari Tribunjateng.com: <http://jateng.tribunnews.com/2018/03/11/viral-video-pelabrakan-remaja-karena-rebutan-cowok-begini-nasib-2-pelaku>
- Praptiani, P. (2013). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Remaja Dalam Menghadapi Konflik Sebaya Dan Permaknaan Gender. Jurnal Sain dan Praktik Psikologi. Vol. 1.
- Priyatno, D. (2014). SPSS 22: Pengolahan data terpraktis. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Pujiyati. (2010). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kestabilan Emosi Pada Remaja Pasca Putus Cinta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, A.N. (2017). Hubungan Antara Komitmen Persahabatan Dengan Pemaafan Pada Remaja. Skripsi. UNIKA Soegijapranata Semarang.
- Putri, W. S. (2015). Perilaku Memaafkan Di Kalangan Remaja Broken Home. *Psikologi*, Vol. 2.
- Radhitia, P & Alfian. (2012). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Memaafkan Pada Remaja Akhir. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 11.
- Sandjaja, S. S & Sumiati, I. (2013). Hubungan Antara Memaafkan Dengan Kematangan Diri Pada Remaja Akhir. *NOETIC Psychology*, Vol. 3.
- Santrock, J. W. (2001). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (edisi 6). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja (edisi 11) Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sartre, J. P. (2002). *Pengantar Teori Emosi. Alih Bahasa: Luthfi Ashari*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, S. W. (2006). *Tahap Perkembangan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.

- Shafeeq, N. Yasmin & Thaqib, Afeefa. (2015). Comparative Study of Emotional Maturity Of Secondary School Student in Relation To Academic Achievement. *The International Journal Of Sciences And Humanities Invention*. Vol. 2.
- Soedarsono, S. (2005). *Perkembangan Jati Diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sri, W. A. (2012). Perilaku Meminta Maaf di Kalangan Remaja Broken Home. *Jurnal Perkembangan*.
- Stein, S. J & Book, H. E. (2004). Ledakan EQ: Limabelas Prinsip Dasar Kecerdasan Emosi Meraih Sukses (terjemahan Trinanda dan Yudhi). Bandung : Kaiffa.
- Sugiyono, P. D. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, S. (2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Takaku, S. (2001). The Affects of Apology and Perspective Taking on Interpersonal Forgiveness : A Dissonance-Attribution Model of Interpersonal Forgiveness. *Journal of Social Psychology*, Vol. 141.
- Walgitto, B. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta :Andi Wothington Jr, E.L., & Schener. (2004). "Forgiveness Is An Emotion - Focused Coping Strategy That Can Reduce Health Risks and Promote Health Resilience: Theory, Review And Hypotheses". *Psychology and Health*. Brunner Rontledge. Vol. 19.
- Yusuf, S. 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.